

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan utama dalam era yang terus dituntut berkembang maju adalah meningkatnya kebutuhan hidup yang berdampak pada ekonomi keluarga. Meningkatnya kebutuhan hidup ini diimbangi dengan persaingan dan juga tuntutan lingkungan yang keras dalam bekerja dan mencukupi kebutuhan hidup. Harga barang yang melonjak membuat setiap orang baik laki-laki ataupun perempuan berusaha memenuhi kebutuhan hidup. Perempuan adalah saudara laki-laki yang di amanahi tanggung jawab dalam kepemimpinan dan keadilan.² Dampak dari berkembangnya sistem ekonomi di masyarakat juga membawa efek bagi ekonomi keluarga. Yang mana setiap orang berupaya untuk terus meningkatkan dan mencukupi kebutuhan hidupnya.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup yang lebih layak setiap orang berlomba-lomba untuk terus meningkatkan kapasitas diri dan terus berupaya untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi untuk mampu bertahan dalam kondisi tantangan ekonomi pada saat ini. Banyak sekali masyarakat yang hari ini sudah berani untuk membaca peluang dan menagmbil konsekuensi dalam meembuat usaha agar mampu bersaing dan bertahan dalam tantangan ekonomi. Saat ini sudah banyak sekali lembaga-lembaga keuangan yang memberikan penawaran berupa pembiayaan bagi

² Sayed Mahdi, *Perempuan, Agama, Dan Moralitas*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hal. 131

masyarakat yang ingin memulai usaha dalam menunjang masyarakat untuk lebih mandiri dan mampu untuk memberikan kesejahteraan bagi keluarganya. Salah satu lembaga keuangan yang memberikan penawaran berupa pembiayaan adalah koperasi. Koperasi merupakan suatu lembaga yang memiliki azas kekeluargaan yang mana bagi koperasi kesejahteraan bagi setiap anggota sangatlah penting.

Keberadaan koperasi memiliki andil yang cukup penting dalam sejarah perkembangan perekonomian di Indonesia. Koperasi berperan membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat mikro pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.³ Lembaga keuangan syariah berperan sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pada perkembangan waktu lembaga keuangan syariah menjadi sangat dikenal oleh masyarakat semenjak keberhasilan bank syariah melewati era krisis tahun 1997. Mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama muslim mulai melirik lembaga keuangan syariah sebagai salah satu alternatif transaksi pembiayaan maupun simpanan. Keberadaan lembaga keuangan syariah ini membuat masyarakat beranggapan bahwa lembaga keuangan yang berlandaskan syariah akan lebih aman dan nyaman karena sesuai dengan syariat Islam.

Lembaga keuangan syariah seperti koperasi wanita syariah adalah lembaga keuangan non-bank yang memiliki andil besar dalam ikut serta berperan mengembangkan ekonomi yang berbasis ekonomi kerakyatan.

³ Hafidz Abdurrahman dan Yahya Abdurrahman, *Bisnis dan Muamalah Kontemporer*, (Bandung: Indeks, 2010), hal.5

Dalam hal ini koperasi syariah berusaha memberikan bantuan dana kepada masyarakat yang masih mengalami kesulitan untuk mendapatkan pembiayaan dari bank. Keberadaan koperasi syariah ini mampu berkontribusi sebagai salah satu peranan lembaga pembiayaan untuk usaha mikro melalui pinjaman tanpa menggunakan riba, sehingga masyarakat kecil bisa meningkatkan usahanya tanpa takut dengan bunga yang tinggi.

Kesuksesan yang ditunjukkan oleh koperasi perempuan ini memberi bukti dan arti penting, makna, pengaruh, dan kehadiran perempuan di tengah masyarakat, sekaligus mendobrak stigma keraguan akan peran dan kekuatan perempuan. Koperasi perempuan syariah yang ada di wilayah Plosokandang ini berada di bawah naungan Desa dan unit dari koperasi itu sendiri sedangkan koperasi wanita syariah As-Sakinnah Tulungagung ini berada dibawah naungan Muhammadiyah. Sehingga koperasi perempuan syariah yang ada di wilayah Plosokandang dan Tulungagung ini tidak semata-merta berdiri hanya karena kesamaan persepsi dan harapan setiap anggotanya namun jelas arah dan tujuannya untuk kemaslahatan bersama setiap anggotanya.

Koperasi wanita syariah Al-Hidayah Plosokandang dan koperasi wanita syariah As-Sakinnah Tulungagung ini merupakan salah satu koperasi perempuan yang berbasis syariah yang ada di Tulungagung, yang setiap tahunnya memiliki peningkatan pendapatan. Dalam kondisi covid-19 beberapa tahun terakhir koperasi wanita syariah Plosokandang dan koperasi wanita syariah As-Sakinnah Tulungagung tetap mampu mempertahankan

eksistensinya dan tetap stabil secara pendapatan dan nasabah sehingga koperasi ini dapat ikut serta bersaing dengan kopeasi-koperasi lain yang ada di wilayah Tulungagung.

Tabel 1.1
RAT Kopwansyah Al Hidayah⁴

| NO | TAHUN | JUMLAH ANGGOTA |
|-----------|--------------|-----------------------|
| 1 | 2019 | 137 |
| 2 | 2020 | 139 |
| 3 | 2021 | 153 |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir kondisi kopwansyah Al Hidayah tetap stabil dan terus mengalami kenaikan jumlah anggota. Yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa kopwansyah Al Hidayah cukup stabil di masa pandemi covid-19.

Tabel 1.2
RAT Kopwansyah As Sakinah⁵

| NO | TAHUN | JUMLAH ANGGOTA |
|-----------|--------------|-----------------------|
| 1 | 2019 | 115 |
| 2 | 2020 | 115 |
| 3 | 2021 | 150 |

⁴ RAT Kopwansyah Al Hidayah 2019, 2020, 2021

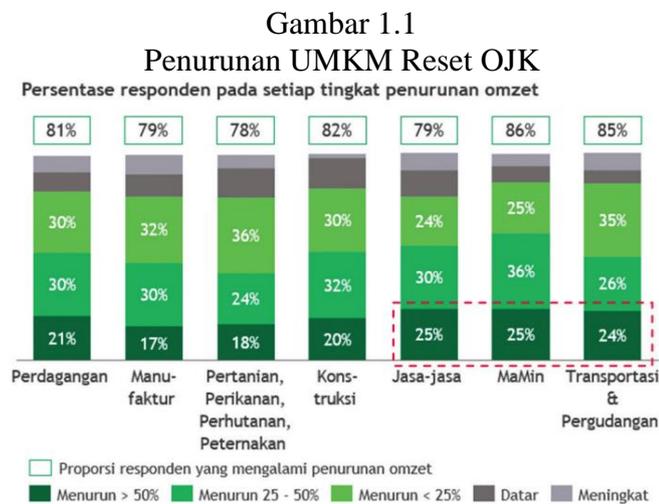
⁵ RAT Kopwansyah As Sakinah 2019, 2020, 2021

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kopwansyah As Sakinah terus mengalami tidak mengalami penurunan jumlah anggota dan mengalami penambahan jumlah anggota di tiga tahun terakhir. Yang mana dalam kondisi covid tersebut kopwansyah As Sakinah tetap berada dalam kondisi yang stabil.

Dibenturkan dengan adanya masa covid-19 di awal 2020 yang mengubah aktivitas normal masyarakat menjadi asing dan tidak seperti biasanya dengan adanya kebijakan baru pemerintah terkait dengan penanganan kasus covid-19. Yang mana hal tersebut berimbas pada perekonomian dan segala aktivitas sehari-hari masyarakat. Beberapa sekolah terpaksa melakukan daring untuk menghentikan penyebaran covid-19. Tidak hanya itu puluhan UMKM terpaksa mengalami kebangkrutan yang mengakibatkan ekonomi Indonesia semakin hari semakin menurun.

Situasi pandemi COVID-19 membawa dampak kepada perekonomian Indonesia secara menyeluruh. Melihat tren pertumbuhan ekonomi di tahun 2020, dapat dikatakan bahwa Indonesia kini telah memasuki ambang resesi. Dampak negatif perlambatan roda perekonomian bagi UMKM pun tidak terelakkan, mengingat 99% dari pelaku usaha di Indonesia merupakan UMKM. Pertumbuhan ekonomi pada kuartal 1-2020 tercatat hanya sebesar 2,97% yoy dan bahkan negatif di kuartal II-2020 dan III-2020, masing-masing sebesar -5,32% yoy dan -3,49% yoy (BPS, 2020). Sektor ekonomi yang mengalami kontraksi selama di Triwulan III-2020 antara lain Pertambangan (-4,28%), Industri Pengolahan (-4,31% yoy), Konstruksi (-

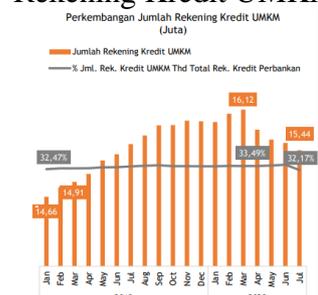
4,52% yoy), Perdagangan (-5,03% yoy), Transportasi (-16,70%), dan lain-lain.⁶



Sumber: OJK-BCG Joint Research Survey (N=3,136) pada Oktober 2020

Pada gambar 1.1 bila diperhatikan sektor jasa, transportasi & pergudangan, serta makanan & minuman merupakan tiga sektor yang paling terdampak, dengan persentase responden yang mengalami penurunan omzet lebih dari 50% secara berturut-turut sebanyak 25%, 24%, dan 25%.

Gambar 1.2
Rekening Kredit UMKM



Sumber: Bank Indonesia⁷

⁶ Web OJK, *Data Statistik*, dalam <https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/research/prosiding/Documents/Kajian%20Bagaimana%20UMKM%20dan%20Perbankan%20Dapat%20Sukses%20di%20Era%20Disrupsi%20Ekonomi%20dan%20Digital.pdf> , diakses pada 23 Januari 2022

⁷ Web OJK, *Data UMKM*, dalam <https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/default.aspx>, diakses pada 23 Januari 2022

Dari gambar 1.2, jumlah rekening kredit UMKM mengalami penurunan cukup tajam dari 16,12 juta rekening menjadi 15,44 juta rekening di Juli 2020 atau turun sebesar 4,20%. Penurunan jumlah rekening berdasarkan segmennya, terlihat bahwa penurunan jumlah rekening paling tajam terjadi pada segmen kredit Mikro, di mana rekening kredit Mikro turun sebesar 6,49%. Sudah tidak dapat dipungkiri lagi apabila lembaga keuangan mengalami penurunan profit akibat pandemi covid 19.

Lembaga keuangan syariah seperti halnya koperasi wanita syariah Al-Hidayah Plosokandang koperasi wanita syariah As-Sakinnah Tulungagung sangatlah terdampak oleh adanya virus covid-19. Anggota koperasi simpan pinjam dan pembiayaan paling banyak adalah pelaku usaha menengah kecil. Sementara pemberlakuan mobilitas masyarakat baik PSBB ataupun PPKM guna meminimalisir transmisi virus covid-19 mengakibatkan masyarakat UMKM memiliki keterbatasan dalam berdagang. Akibatnya pelaku usaha mikro mengalami penurunan pendapatan serta berimbas pada paskoan kredit usaha yang mereka ambil di koperasi wanita syariah Al-Hidayah Plosokandang dan koperasi wanita syariah As-Sakinnah Tulungagung.

Salah satu peran dari sebuah koperasi yaitu menciptakan lapangan kerja dan memberikan peluang pendapatan melalui pendirian dan perluasan usaha mikro. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa fungsi dan peran koperasi dalam keberlangsungan usaha mikro sangatlah penting. Sehingga untuk terus meningkatkan perkembangan di koperasi wanita syariah Al-Hidayah Plosokandang dan Koperasi wanita syariah As-Sakinnah

Tulungagung agar terus berjalan dan melakukan aktivitas sebagai mana mestinya perlu menyusun suatu strategi agar tidak mengalami gulung tikar akibat dari anggota simpan pinjam dan pembiayaan tidak dapat memberikan angsuran pada bulan yang ditentukan. Koperasi telah memiliki sistem, aturan main, dan cara kerja yang berlaku universal untuk mempromosikan ekonomi UMKM anggota secara efisien dan berkelanjutan. Untuk itulah koperasi wanita syariah Al-Hidayah Plosokandang dan koperasi wanita syariah As-Sakinnah Tulungagung sangat memerlukan adanya penyusunan strategi dalam menghadapi kemerosotan profit dari pelaku usaha mikro.

Adanya pandemi covid-19 ini telah merubah kebiasaan masyarakat dan memaksanya untuk melakukan kebiasaan baru seperti halnya tidak boleh berkeremun, tidak diperbolehkan untuk bertatap muka secara langsung, memakai masker, selalu melakukan protokol kesehatan secara ketat dan mengalihkannya menjadi aktivitas daring. Penurunan di berbagai sektor harus segera ditindaklanjuti dengan inovasi agar bisnis tetap relevan dengan tatanan kehidupan yang baru. Menurut Jatmiko⁸, strategi adalah suatu cara dimana organisasi akan mencapai tujuan-tujuannya sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta sumber daya dan kemampuan internal organisasi.

Strategi selalu berkaitan dengan tiga hal utama, yaitu tujuan (*ends*), sarana (*means*), cara (*ways*). Untuk menetapkan sasaran startegis digunakan metode SMART (sebagai singkatan dari *Specific, Measureable, Achievable,*

⁸ Jatmiko, *Manajemen Stratejik*, (Malang: UMM Press, 2003) hal, 4

Relevant, dan Timed). Oleh karena itu, strategi perlu didukung oleh kemampuan (*capability*) untuk mengantisipasi kesempatan atau peluang yang ada.⁹

Berkaitan dengan strategi, ada beberapa strategi yang seringkali dipergunakan oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan pendapatannya. Salah satunya ada strategi *marketing mix*, yang mana dalam strategi *marketing mix* merupakan kegiatan pemasaran yang di lakukan secara terpadu terpadu. Artinya, kegiatan ini di lakukan secara bersamaan di antara elemen-elemen yang ada dalam *Marketing Mix* itu sendiri. Setiap elemen tidak dapat berjalan sendiri-sendiri tanpa dukungan dari elemen yang lain.

Menurut Sofyan Assauri, Bauran Pemasaran atau *Marketing Mix* adalah kombinasi variabel atau kegiatan yang merupakan inti dari sistem pemasaran, variabel yang dapat di kendalikan oleh perusahaan untuk mempengaruhi reaksi para pelanggan atau konsumen.¹⁰ Jadi secara tidak langsung bauran pemasaran sangat lah penting untuk kelangsungan perusahaan, karena bauran pemasaran yang saling berkaitan yang baik dan terarah sesuai rencana juga berdampak positif bagi perusahaan, yang salah satu nya dapat meningkatkan jumlah konsumen atau jumlah pelanggan baru.

Eksistensi dan keberhasilan koperasi tidak dapat terkonstruksi jika keberadaannya tidak dapat diterima oleh masyarakat. Keikutsertaan masyarakat sebagai anggota koperasi merupakan wujud kepercayaan terhadap pengurus koperasi dan sebaliknya. Ini merupakan bentuk simbiosis

⁹ Agus Suryono, *Pengantar Teori Pembangunan*, (Malang: UM Press, 2004), hal. 79-80

¹⁰ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 198

antara koperasi dengan masyarakat yang mana keduanya keduanya saling membutuhkan dan diharapkan mampu memberikan timbal balik yang saling menguntungkan. Hubungan yang diikat oleh trust antara koperasi dengan anggotanya terbangun jika kedua belah pihak saling memenuhi ekspektasi dari keduanya.

Koperasi wanita syariah Al-Hidayah Plosokandang dan koperasi wanita syariah As-Sakinnah Tulungagung merupakan koperasi yang sudah memiliki anggota yang cukup banyak dan selalu mengalami peningkatan pendapatan di setiap tahunnya meskipun beberapa waktu terakhir Indonesia sedang mengalami masa pandemi covid-19 yang membuat beberapa pemilik usaha gulung tikar karena keberadaannya sangat mempengaruhi berbagai aspek namun koperasi wanita syariah Al-Hidayah dan koperasi wanita syariah As-Sakinnah Tulungagung tetap mampu bertahan dengan baik. Keberadaan koperasi wanita syariah Al-Hidayah dan koperasi wanita syariah As-Sakinnah Tulungagung tentunya sangat mempengaruhi kondisi ekonomi di masyarakat sekitar terkhusus kesejahteraan anggotanya, karena sangat tidak mungkin apabila keberadaan koperasi yang secara eksistensi dan pendapatan sudah cukup baik namun tidak mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

Peran lembaga keuangan Syariah non-bank seperti halnya koperasi Wanita syariah tidak dapat dianggap remeh karena keberadaannya sangat berpengaruh dalam kegiatan ekonomi. Koperasi wanita syariah Al-Hidayah Plosokandang dan koperasi wanita syariah As-Sakinnah Tulungagung

memerlukan strategi dan langkah yang tepat untuk meningkatkan kondisi keuangan koperasi. Penguatan sistem, pengawasan serta dukungan infrastruktur dapat membantu memulihkan kondisi penurunan profitabilitas koperasi akibat pandemi covid 19. Oleh karena itu penelitian ini hendak membahas mengenai strategi koperasi Wanita Syariah di masa pandemi covid-19. Dengan berhasilnya strategi koperasi wanita syariah ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik bagi para anggotanya dan berkaitan dengan hal tersebut maka penulis mengangkat judul **“Strategi Pemasaran Syariah Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah dan Koperasi Wanita Syariah As Sakinah dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemasaran Kopwansyah Al-Hidayah Plosokandang dan Kopwansyah As-Sakinnah Tulungagung di masa pandemi covid 19?
2. Bagaimana strategi pemasaran syariah kopwansyah Al-Hidayah Plosokandang dan kopwansyah As-Sakinnah Tulungagung dalam perspektif marketing syariah di masa pandemi Covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan strategi pemasaran kopwansyah Al-Hidayah Plosokandang dan kopwansyah As-Sakinnah Tulungagung di masa pandemi covid-19.

2. Untuk mengetahui dan menjelaskan kendala penerapan strategi pemasaran syariah di kopwansyah Al-Hidayah Plosokandang dan kopwansyah As-Sakinnah dalam perspektif marketing syariah di masa pandemi covid-19.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti memberikan batasan terhadap variable penelitian yang diangkat. Sehingga batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Batasan Tempat

Penelitian ini terbatas pada dua tempat yaitu di Koperasi wanita syariah Al-Hidayah Plosokandang dan Koperasi wanita syariah As-Sakinnah Tulungagung

2. Batasan Waktu

Dalam hal batasan waktu, peneliti akan melakukan penelitian dengan waktu kurang lebih 9 bulan.

3. Batasan Objek

Batasan objek dalam penelitian ini hanya terbatas pada strategi Koperasi Wanita Syariah Al-Hidayah Plosokandang dan Koperasi Wanita Syariah As-Sakinnah di masa pandemi covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat terhadap para pembaca untuk memperbanyak ilmu pengetahuan sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yaitu:

a. Bagi Koperasi Wanita Syariah Al-Hidayah Plosokandang dan Koperasi Wanita Syariah As-Sakinnah Tulungagung

Diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dan dapat memberikan tambahan pemikiran guna perbaikan dan perkembangan usaha ke arah yang lebih baik.

b. Bagi Akademi

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini bisa menambah perbendaharaan kepustakaan di UIN Satu dan menambahkan hasil penelitian yang bermanfaat bagi pembaca.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan referensi dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Lembaga Koperasi Syariah: lembaga keuangan yang berorientasi sosial keagamaan yang kegiatan utamanya menampung serta

menyalurkan harta masyarakat berupa zakat, infak, sedekah berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan Al-Quran dan sunnah Rasul. Pengertian dari Baitul Tamwil adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan) maupun deposito dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah melalui mekanisme yang lazim dalam dunia perbankan.¹¹

- b. Covid-19: Infeksi corona virus merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi sorotan karena kemunculannya di akhir tahun 2019 pertama kali di Wuhan, China. Lokasi kemunculannya pertama kali ini, membuat coronavirus juga dikenal dengan sebutan Wuhan virus.¹² Selain China, coronavirus juga menyebar secara cepat ke berbagai negara lain, termasuk Jepang, Thailand, Jepang, Korea Selatan, bahkan hingga ke Amerika Serikat.
- c. Strategi Pemasaran: Pemasaran merupakan organisasional dan penciptaan 1 set proses-proses, komunikasi dan mengirimkan nilai pada konsumen-konsumen, dan untuk mengatur relasi pada konsumen yang bertujuan untuk keuntungan pihak-pihak yang bersangkutan.¹³

¹¹ Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002) hal, 64.

¹² Web Dinkes Buleleng, *Penyebab Gejala dan Pencegahan Covid-19*, dalam <https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/84-penyebab-gejala-dan-pencegahan-virus-corona>, diakses pada 23 Januari 2022

¹³ Darmanto Sri Wardana, *Manajemen Pemasaran : Untuk Mahasiswa, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hal 1

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional merupakan definisi secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Dari penelitian yang berjudul “Strategi Pemasaran Syariah Koperasi Wanita Syariah Al-Hidayah Plosokandang dan Koperasi Wanita Syariah As-Sakinnah Tulungagung di masa Pandemi Covid-19” adalah untuk meneliti strategi pemasaran syariah yang digunakan Koperasi Wanita Syariah Al-Hidayah Plosokandang dan Koperasi Wanita Syariah As-Sakinnah Tulungagung di masa pandemi covid-19 berlangsung.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan sistematika pembuatan skripsi yaitu:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini pembahasan yang dipaparkan secara terinci tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang: tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*), teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

4. BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini merupakan paparan data dan hasil penelitian yang berisi tentang latar belakang keadaan obyek, penyajian dan analisis data hasil penelitian.

5. BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini meliputi pembahasan

6. BAB VI: PENUTUP

Pada bab bagian akhir ini akan memuat tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.